

ARSITEKTUR PEMBAGUNAN DAN KONSERVASI

Oleh : Prof. Ir. Eko Budihardjo, MSC

Pendahuluan

Kita perlu waspada dalam menyerap kebiasaan atau kepercayaan lama, jangan sampai diambil secara wantah begitu saja, tanpa diteliti latar belakangnya secara nalar dan obyektif.

Para arsitek wajib untuk selalu bertukar pikiran saling adu argument, memperbincangkan perkara pendidikan sarjana arsitek ditengah air dan perkembangannya dimasa mendatang. Berbagai topic menarik dapat dibahas, tidak hanya menyangkut pembenahan kurikulum dan silabi, tetapi juga tentang masalah-masalah actual yang dihadapi dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Misalnya tentang keterlibatan arsitek professional sebagai tenaga edukatif, dosen yang menjalankan profesi arsitek diluar kampus, pentingnya ilmu-ilmu humaniora dan pengetahuan social, apresiasi budaya, pembinaan sikap calon sarjana dalam proses pendidikan arsitektur, kerjasama dalam perancangan, dan lain-lain.

Selama ini terbesit kesan bahwa para arsitek hidup dalam dunianya sendiri, tak pernah melakukan dialog secara sinambung dengan pihak –pihak diluar bidangnya. Bahkan antar arsitek sendiri boleh dikata jarang sekali diselenggarakan forum adu pendapat tentang masalah yang menyangkut disiplin ilmu dan profesi arsitek.

Kalau toh sesekali ada sarasehan, kongres, temu karya dan semacamnya, hamper bias dipastikan tidak akan diikuti dengan publikasi yang meluas tentang hasil-hasilnya yang nyata.